

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi setiap perusahaan akan mempunyai persaingan yang berdampak pada perusahaan tersebut, baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan maupun untuk meningkatkan daya saing bagi perusahaan tersebut. Salah satu tujuan didirikannya sebuah perusahaan yaitu maksimalnya keuntungan dan nilai perusahaan yang tercermin melalui harga sahamnya.

Setiap perusahaan akan mengalami berbagai macam kendala bahkan kebangkrutan karena modal tidak sesuai dengan pemenuhan dana dan jangka waktu kebutuhan. Pembiayaan hutang yang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri, mengakibatkan perusahaan harus menanggung modal yang besar untuk kegiatan-kegiatan yang ada didalam perusahaan yang berasal dari hutang. Untuk mencegahnya manajer harus mengkaji ulang sebelum memilih struktur modal agar harapan dari perusahaan dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan dapat tercapai.

Manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai dalam mengambil keputusan keuangan dalam perusahaan. Jika perusahaan ingin memaksimalkan nilai perusahaan agar mampu meningkatkan kemakmuran pemiliknya maka perusahaan harus mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Menurut Fama (1978), nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.

Penerapan struktur modal Teori MM menyatakan bahwa peningkatan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila belum mencapai titik optimalnya, hal ini diperkuat oleh teori *trade-off* yang menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Penelitian Hamidy (2015) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan signifikan. Namun pada penelitian Wirajaya (2013) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Munawir (1995:31) dalam Martalina(2011), nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan selama periode tertentu yang dapat dihitung berdasarkan penjualan atau aktiva atau modal sendiri. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio sejauh mana perusahaan mampu untuk mendapatkan keuntungan agar ekuitas bisa kembali kesemula pada pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmayasari (2012) dalam Wirajaya (2013), Hasil penelitiannya profitabilitas terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Moniaga (2013) profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Besar kecilnya suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika ukuran perusahaan yang besar maka perusahaan akan lebih mudah mendapatkan sumber pendanaan dari internal ataupun eksternal. Penelitian

yang dilakukan oleh Wiksuana (2016) ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitiannya Wirajaya (2013) yang membuktikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pengertian lain likuiditas, adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi kewajiban lancar. Perusahaan yang mempunyai likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar 100%. Ukuran likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas dengan kewajiban lancar). Likuiditas merupakan biaya yang ditanggung pemodal jika ingin menjual sekuritasnya secara cepat. Likuiditas sangat berpengaruh bahkan memiliki dampak yang besar pada perusahaan karena likuiditas menjadi salah satu hal penting yang dapat dilihat para investor dalam suksesnya perusahaan (Owolabi, 2012). Anggapan investor bahwa baiknya likuiditas akan menguntungkan perusahaan dengan kinerja yang bagus. Hal tersebut akan membuat investor tertarik untuk menaruh modalnya di perusahaan tersebut.

Likuiditas dapat ditentukan dengan rumus *current ratio* sama dengan aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar (Sartono, 2000:62). Lestari (2016) dalam penelitiannya membuktikan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Namun hal berbeda dinyatakan oleh Darmayanti (2016) yang membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas dan adanya kontradiksi penelitian dapat dijadikan acuan, sehingga menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul PENGARUH STRUKTUR MODAL PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Sebagai pembeda pada penelitian sebelumnya peneliti menambahkan satu variabel likuiditas, dengan objek dan periode waktu yang berbeda. Penelitian ini penulis mengacu pada penelitian yang dilakukan Wirajaya (2013).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Tidak konsistensinya hasil penelitian-penelitian sebelumnya, menimbulkan *research gap* yang membutuhkan penelitian lebih lanjut, hal ini menarik peneliti untuk melakukan pengujian pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas pada nilai perusahaan. Oleh karena itu timbul pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuktikan dan menguji secara empiris tentang struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Membuktikan dan menguji secara empiris tentang profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Membuktikan dan menguji secara empiris tentang ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Membuktikan dan menguji secara empiris tentang likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain bagi :

##### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk wawasan dan pengetahuan konseptual bagi peneliti sejenis maupun akademika lainnya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan hasil penelitian ini bisa bermanfaat dalam mengembangkan dan kemajuan perusahaan dan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas informasi.

###### b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menginvestasikan dananya ke perusahaan yang memiliki struktur modal,

profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas yang baik sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan.